

Empat Kebutuhan Orang di Kursi 1

Four Needs of Chair 1 People

Bagaimana Yesus Memasuki Dunia yang Hilang

How Jesus Entered the World of the Lost

Langkah praktis untuk menjangkau kelompok Kursi 1.
Practical handles for reaching Chair 1 people.



“Berapa banyak non-Kristen yang menganggap saya sebagai sahabat terbaik mereka?”

"How many non-Christians would call me their best friend?"

Jawaban Spader: Dia tidak bisa menyebutkan satu pun.

Spader's answer: He could not name any.

- **15 tahun berdoa untuk tetangga.**
A 15-year journey of praying for neighbors.
- **Membangun hubungan penebusan.**
Building redemptive relationships.
- **Menjadikan orang terhilang sebagai prioritas.**
Making lost people his priority.

Empat Kebutuhan Para Pencari Tuhan

Four Needs of Seekers



1. Pengikut Kristus yang masuk ke dunia mereka.

Christ-followers who enter their world.

(Yohanes/John 1:14)



2. Pengikut Kristus yang telah mempersiapkan diri.

Christ-followers who have prepared themselves.

(Belajar budaya & firman / *Learned culture & scripture*)



3. Pengikut Kristus yang menyediakan waktu.

Christ-followers who make themselves available.

(Tidak terburu-buru / *Never in a rush*)



4. Seseorang yang menyampaikan Injil dengan jelas.

Someone to clearly present the Gospel.

(Matius/Matthew 4:17)

Masuk ke Dunia Mereka

Enter Their World



Teladan Yesus

Jesus' Model

- Meninggalkan surga, tinggal di antara kita.
Left heaven, dwelt among us.
- Menjadi "sahabat orang berdosa".
Called a 'friend of sinners'.



Aplikasi Kita

Our Application

- Tinggalkan zona nyaman Anda.
Leave your comfort zone.
- Pergi ke desa, tempat kerja, dan perayaan mereka.
Go to their village, work, and celebrations.

Jangan menunggu mereka datang ke gereja Anda. *Do not wait for them to come to your church.*

Persiapkan Diri Anda

Prepare Yourself



Teladan Yesus

Jesus' Model

- 30 tahun persiapan untuk 3 tahun pelayanan. *30 years prep. for 3 years of ministry.*
- Mempelajari budaya dan Kitab Suci. *Learned the culture and Scripture.*



Aplikasi Kita

Our Application

- Pengalaman hidup Anda adalah persiapan dari Tuhan. *Your life experiences are God's preparation.*
- Pahami pertanyaan dan budaya lokal mereka. *Understand their questions and local culture.*

Jangan memaksakan kerangka pemikiran dari luar. *Do not impose an outside framework.*

Sediakan Diri Anda

Make Yourself Available

Teladan Yesus

Jesus' Model

- **Merespons interupsi sebagai peluang.** *Responded to interruptions as opportunities.*
- **Yesus tidak pernah terburu-buru.** *Jesus was never in a rush.*



Aplikasi Kita

Our Application

- **Luangkan waktu meski jadwal Anda padat.** *Make time even when your schedule is packed.*
- **Lihat interupsi sebagai janji temu ilahi.** *See interruptions as divine appointments.*

Ketersediaan lebih kuat daripada kemampuan.
Availability is more powerful than ability.

Sampaikan Injil dengan Jelas

Present the Gospel Clearly



"Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." (Matius 4:17)

"Repent, for the kingdom of heaven is near." (Matt 4:17)

- Jangan berasumsi orang sudah tahu Injil.
Do not assume people already know the Gospel.
- Beritakan kabar baik dan mintalah respons.
Present the good news and call for a response.
- Injil itu spesifik, bukan samar-samar.
The Gospel is specific, not vague.

Kristus mati untuk dosa kita, dikuburkan, dan bangkit kembali.
Christ died for our sins, was buried, and rose again.

Kisah Spader dan Neil

Spader's Story of Neil



1. Masuk *Enter*

Spader meminta Neil mengajarnya tentang senjata api.

Spader asked Neil to teach him about guns.

2. Bersama *Together*

Menghabiskan waktu berjam-jam di lapangan tembak.

Spent hours at the shooting range.

3. Panen *Harvest*

Setelah berbulan-bulan, Neil yang memulai percakapan rohani.

After months, Neil initiated the spiritual conversation.

Panen tiba karena Spader lebih dulu masuk ke dunia Neil.
The harvest came because Spader first entered Neil's world.

Menjangkau Nelayan di Desa Jawa

Reaching Fishermen in a Javanese Village



TIDAK EFEKTIF / *INEFFECTIVE:*

Mengundang mereka ke ibadah gereja (mereka tidak akan datang).
Inviting them to a church service (they would never come).



EFEKTIF / *EFFECTIVE:*

- Pergi ke tepi sungai saat subuh.
Go to the riverbank at dawn.
- Bantu menarik jala mereka.
Help them pull in their nets.
- Berbagi teh dan bicara tentang kehidupan.
Share tea and talk about life.

Masuk ke dunia mereka berarti hadir di waktu dan tempat mereka.
Entering their world means going at their time, on their terms.

Ini Baru Permulaan

This is Just the Beginning

Kita butuh kerangka kerja untuk mengetahui:

We need a framework for knowing:



- 1. KAPAN** beralih ke percakapan rohani.
WHEN to move to spiritual conversation.
- 2. BAGAIMANA** berbagi dengan kedalaman yang tepat.
HOW to share at the right depth.
- 3. APA** yang harus dilakukan saat mereka siap merespons.
WHAT to do when they are ready to respond.

Kerangka kerja itu adalah: **CPR Rohani.**
That framework is: Spiritual CPR.